

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Menurut Burhanuddin (2005: 12) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau permasalahan dengan menggunakan data atau fakta apa adanya yang diperoleh pada saat penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6):

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi atau perhitungan lainnya.

#### **B. Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2005; 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini diarahkan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dalam penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning, terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).
2. Efektivitas strategi Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dalam penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning
3. Rekomendasi strategi Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dalam Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning

### **C. Informan Penelitian**

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.

3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah:

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung  | 1 orang          |
| 2. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pasar<br>Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung | 1 orang          |
| 3. Pedagang Kaki Lima di Kota Bandar Lampung   | 2 orang          |
| 4. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung  | <u>2 orang</u> + |
| Jumlah Informan  | 6 orang          |

#### **D. Jenis Data**

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur, hasil penelitian, jurnal dan sumber dari internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati dan mencatat berbagai hal yang

berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat-surat kabar dan internet.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Tahap *editing*, yaitu memeriksa ulang data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga sesuai dengan fokus penelitian.
2. Tahap interpretasi, yaitu memberikan deskripsi atau uraian terhadap data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari

tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.